

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *Shift Share* yang telah dilakukan terlebih dahulu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan teknik Analisis *Shift share* dan perhitungan rumus *Potential Regional* (PR) maka dapat ditentukan sektor-sektor yang pertumbuhannya cenderung untuk mempercepat laju pertumbuhan PDRB Jawa Tengah . Berikut ini adalah rincian kesimpulan dari perhitungan *Potential Regional* pada 2 daerah (Brebes, Cilacap) :
 - a. Kabupaten Brebes mempunyai sektor – sektor yang potensial dan dapat ikut mendorong nilai PDRB Provinsi Jawa Tengah . Sektor - sektor mempunyai nilai *Potential Regional* lebih kecil dari ΔQ , diantaranya sebagai berikut: sektor pertambangan dan penggalan; sektor industri pengolahan; sektor pengadaan listrik dan gas; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor jasa perusahaan; sektor administrasi pemerintahan; pertahanan dan jaminan sosial wajib; sektor jasa pendidikan; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan jasa lainnya.

- b. Kabupaten Cilacap mempunyai sektor – sektor yang potensial dan dapat ikut mendorong nilai PDRB Provinsi Jawa Tengah . Sektor-sektor mempunyai nilai *Potential Regional* lebih kecil dari ΔQ , diantaranya sebagai berikut: sektor sektor Industri Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
2. Dengan teknik Analisis *Shift Share* dan mempergunakan *Proportional Shift* (PS) maka dapat ditentukan sektor-sektor yang pertumbuhannya relatif lebih cepat di tingkat Provinsi Jawa Tengah . Berikut ini adalah uraian sektor – sektor yang tergolong cepat tumbuh pada 2 daerah (Brebes, Cilacap) di Jawa Tengah :
 - a. Kabupaten Brebes mempunyai sektor-sektor yang tumbuh relative lebih cepat di tingkat Provinsi antara lain : sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor real estate; sektor jasa perusahaan; sektor jasa pendidikan; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan jasa lainnya.

- Kabupaten Brebes mempunyai sektor-sektor yang tumbuh relative lebih lambat ditingkat Provinsi antara lain: sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; sektor pertambangan dan penggalan; sektor industri pengolahan; sektor pengadaan listrik dan gas dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan social wajib.
 - b. Kabupaten Cilacap mempunyai sektor-sektor yang tumbuh relatif lebih cepat di tingkat provinsi, antara lain: Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Daur Ulang; Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
 - Kabupaten Cilacap mempunyai sektor-sektor yang tumbuh relative lebih lambat ditingkat provinsi antara lain: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.
3. Dengan teknik Analisis *Shift Share* menggunakan perhitungan rumus *Differential Shift* (DS) maka dapat ditentukan sektor-sektor yang mempunyai Keuntungan Lokasional. Dibawah ini adalah rincian sektor – sektor tersebut di masing – masing daerah :

- a. Kabupaten Brebes mempunyai sektor-sektor yang mempunyai Keuntungan Lokasional Antara lain: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas; Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Administrasi Pemerintahan Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
- Kabupaten Brebes mempunyai sektor-sektor yang tidak mempunyai Keuntungan Lokasional antara lain: Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang dan Real Estate
- b. Kabupaten Cilacap mempunyai sektor-sektor yang mempunyai Keuntungan Lokasional antara lain: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Perdagangan Besar dan Eceran, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
- Kabupaten Cilacap mempunyai sektor-sektor yang tidak mempunyai Keuntungan Lokasional antara lain: Pertambangan dan Penggalian, industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan daur ulang, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Perusahaan, dan Jasa Lainnya.

- Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum Potensi Regional, Proportional Shift, dan Differential shift kabupaten Brebes memiliki sektor yang lebih unggul di bandingkan kabupaten Cilacap, hal ini disebabkan oleh karena kabupaten Brebes memiliki PDRB yang lebih unggul di bandingkan kabupaten Cilacap.

5.2 Saran

1. Sangatlah penting dalam melakukan perencanaan pembangunan suatu daerah, hendaknya juga memperhatikan potensi dan kondisi suatu daerah, karena masing-masing daerah mempunyai keunggulan yang tidak sama.
2. Pemerintah daerah dan instansi terkait harus lebih peka terhadap potensi yang dimiliki oleh suatu daerah dan kekurangan yang tidak dimiliki di daerah tersebut.
3. Dengan identifikasi terhadap sektor-sektor baik yang dominan atau mendorong maupun yang cenderung menghambat pembangunan suatu daerah, akan mempermudah dalam pelaksanaan strategi pembangunan khususnya daerah itu sendiri dan Provinsi Jawa Tengah pada umumnya.
4. Untuk memacu pertumbuhan daerah ekonomi bagi setiap daerah, dapat dilakukan melalui struktur ekonomi daerah yang bersangkutan. Karena struktur ekonomi akan mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Misalnya

untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Brebes, maka sektor Industri pengolahan yang merupakan sektor ekonomi yang paling dominan itu yang harus diberdayakan.

5. Dengan adanya otonomi daerah yang telah diberlakukan maka Kabupaten Brebes, Kabupaten Cilacap dalam mengembangkan potensi daerahnya terutama yang berkenaan dengan sektor perekonomian harus mempertimbangkan aspek keunggulan kompetitif sektor bersangkutan. Serta yang mampu menyerap tenaga kerja. Untuk itu diberlakukan skala prioritas sektor-sektor perekonomian mana saja yang memberikan peluang peningkatan lapangan kerja perlu mendapat prioritas utama.